

**PENGARUH PEMBERIAN KIAMBANG (*Salvinia molesta*)
YANG DIFERMENTASI DENGAN KAPANG *Trichoderma*
viride DALAM RANSUM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN,
KARKAS, DAN LEMAK ABDOMEN PADA AYAM BROILER**



Oleh:

EVI YULIZAR

99 161 008



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2007**

**PENGARUH PEMBERIAN KIAMBANG (*Salvinia molesta*)
YANG DIFERMENTASI DENGAN KAPANG *Trichoderma*
viride DALAM RANSUM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN,
KARKAS, DAN LEMAK ABDOMEN PADA AYAM BROILER**

**Evi Yulizar, dibawah bimbingan
Ir. H. Erman Syahrudin, S.U. dan Ir. Sabrina, M.P.
Jurusan Produksi Ternak fakultas Peternakan
Universitas Andalas Padang, 2007**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pemakaian tepung Kiambang (*Salvinia molesta*) yang difermentasi dengan kapang *Trichoderma viride* terhadap laju pertumbuhan, karkas, dan lemak abdomen ayam broiler

Pada penelitian ini digunakan 80 ekor ayam broiler dari strain AA CP 707 yang ditempatkan pada kandang cage dikandang penelitian ternak unggas Fakultas Peternakan selama 6 minggu. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 5 perlakuan yang terdiri dari A (0% TKF), B (7,5% TKF), C (15% TKF), D(22,5% TKF), dan E (30% TKF) dan 4 ulangan pada tiap-tiap perlakuan. Parameter yang diukur adalah laju pertumbuhan, persentase karkas, dan lemak abdomen ayam broiler.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ransum perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap laju pertumbuhan dan lemak abdomen ayam broiler, tetapi terhadap persentase karkas ransum perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$).

Kata kunci: Ayam Broiler, *Trichoderma viride*, Laju Pertumbuhan, Karkas, Lemak Abdomen

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pakan merupakan kebutuhan mutlak bagi ternak unggas yang harus dipenuhi untuk tumbuh secara normal, sedangkan biaya pakan untuk ternak unggas relatif mahal. Untuk menekan biaya pakan serendah mungkin maka dicari bahan baku yang tersedia dalam jumlah banyak, penggunaannya tidak bersaing dengan kebutuhan manusia, mudah didapat, dan masih mempunyai nilai manfaat serta baik diberikan pada ternak unggas. Bahan pakan diharapkan dapat memenuhi kriteria diatas diantaranya kiambang (*Salvinia molesta*).

Kiambang (*Salvinia molesta*) merupakan salah satu tanaman yang bisa hidup di air dan banyak tumbuh disawah, sungai, danau, dan waduk. Keberadaan tanaman ini lebih sering dianggap orang sebagai gulma yang dapat merugikan petani, karena tanaman ini bisa menyebabkan pendangkalan sungai atau waduk serta menyebabkan penguapan air dan unsur hara yang cukup besar (Syahrudin, 1999). Ditambahkan oleh Situmorang (1994), bahwa *Salvinia molesta* mempunyai beberapa keistimewaan seperti cepat tumbuh, tersedia banyak, tidak toksik, dan tidak mengandung zat anti pertumbuhan.

Mengingat kiambang (*Salvinia molesta*) ini memiliki kandungan nutrisi yang cukup tinggi. Hasil analisa kandungan gizinya di Laboratorium Teknologi Industri Pakan Fakultas Peternakan Universitas Andalas pada tahun 2004 sebagai berikut:

protein kasar 15,16 %, lemak kasar 2,3%, serat kasar 25,17%, Ca 0,34%, P 0,35%, dan BETN 44,03% sehingga kiambang bagus digunakan sebagai makanan ternak unggas.

Berdasarkan uraian diatas maka dilakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh Pemberian Kiambang (*Salvinia molesta*) Yang Difermentasi Dengan Kapang *Trichoderma viride* Dalam Ransum Terhadap Laju Pertumbuhan, Karkas, Dan Lemak Abdomen Ayam Broiler"**.

1.2. Perumusan Masalah

Apakah ada pengaruh penggunaan kiambang (*Salvinia molesta*) yang difermentasi dengan *Trichoderma viride* dalam ransum terhadap laju pertumbuhan, karkas, dan lemak abdomen.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh pemanfaatan tepung kiambang (*Salvinia molesta*) yang telah difermentasi dengan *Trichoderma viride* terhadap laju pertumbuhan, karkas, dan lemak abdomen pada ayam broiler.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peningkatan kualitas pakan ternak dan dapat memberikan informasi tambahan tentang pemakaian tepung kiambang yang telah di fermentasi dengan *Trichoderma viride*.

BAB V KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Ransum perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda sangat nyata ($P < 0,01$) terhadap laju pertumbuhan dan lemak abdomen ayam broiler, tetapi terhadap persentase karkas ransum perlakuan memberikan pengaruh yang berbeda tidak nyata ($P > 0,05$).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, M. H. 1984. Pengaruh praperlakuan pada isi rumen dan tingkat pemberian isi rumen sapi serta penambahan DL-methionin terhadap performans dan daya cerna ayam broiler umur 5 minggu. Laporan Fakultas Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Anas, Y. 1982. Fermentasi kedele oleh cendawan *Rhizopus sp* pada tempe. Fakultas Pertanian Universitas Andalas, Padang.
- Alexander, M. 1961. Intruduction to Soil Microbiologi Second Edition. John Willey and Sons, New York.
- Anggorodi, R. 1979. Ilmu Makanan Ternak Umum. PT. Gramedia, Jakarta.
- _____. 1985. Kemajuan Mutakhir Ilmu Makanan Ternak Unggas. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Arbi, A., A. Syamsuddin., D., Harahap. M. H. Abbas, dan D. Tami. 1980. Ilmu Ternak Unggas. Diktat Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang.
- Bangun, P. 1986. *Salvinia molesta* dan *Azolla pinnata* pada budidaya padi sawah. Disertasi. Fakultas Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- _____. 1988. Pemanfaatan kayambang untuk mengendalikan gulma pada padi sawah. J. Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Bintang, I. A. K. dan B. Tangendjaja. 1996. Kinerja anak itik jantan pada berbagai tingkat pemberian minyak sawit kasar. Jurnal Ilmu Ternak dan Veteriner 2 (2): 92-95.
- Biotrop. 1973. Aquatic weed. Kumpulan Laporan. III. Masalah Perairan Biological. Biotrop, Bogor.
- Brody, S. 1945. Bioenergetic and Growth. Reinhold. Publishing Co., Inc., New York.
- Buckle, K. A., R. A. Edwards., G. H. Flead, dan M. Wotton. Ilmu Pangan. 1987. Diterjemahkan oleh H. Purnomo dan Adiono. Penerbit. Universitas Indonesia. Press, Jakarta.